

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Sekretariat Negara BA 007 Tahun 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp803.086.596.953,00 atau mencapai 170,71 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp470.427.804.000,00.

Realisasi Belanja Negara (neto) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.068.316.775.421,00 atau mencapai 96,09 persen dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp5.274.570.053.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp636.906.297.031.822,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.228.910.750.279,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp594.004.206.292.933,00, Properti Investasi (neto) sebesar Rp6.550.678.213.205,00, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp62.625.301,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34.122.439.150.104,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp741.771.765.495,00 dan Rp636.164.525.266.327,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai

dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp866.449.979.766,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.271.589.309.282,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.405.139.329.516,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.230.444.767,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.403.908.884.749,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp633.119.330.433.547,00 dikurang Defisit-LO sebesar Rp4.403.908.884.749,00 ditambah dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp344.848.622.725,00 dan transaksi antar entitas sebesar Rp7.793.952.340.254,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp636.164.525.266.327,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.